

IMPLEMENTASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KULIAH (K3) MELALUI PENYULUHAN POTENSI BAHAYA VIRUS COVID-19 TERHADAP MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI AMBON

Albertus Lalaun, Agus Siahaya

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon

Email : albertlalaun@gmail.com

Abstrak : Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai upaya implementasi kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) melalui penyuluhan potensi bahaya virus covid-19 terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon. Pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tes, observasi, penyuluhan dan diskusi, serta simulasi dan praktikum dengan maksud agar dapat melihat peningkatan pengetahuan yang terjadi pada mahasiswa setelah diberikan materi mengenai kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) dalam upaya penanggulangan penyebaran Virus Covid-19. Diharapkan setelah dilakukannya program pengabdian ini, dapat memberikan manfaat besar bagi kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon.

Kata kunci : Kesehatan dan keselamatan kuliah (K3)

1. PENDAHULUAN

Virus Covid-19 mulai muncul pada akhir tahun 2019 dan mulai mewabah dan meledak secara lokal di China pada akhir Januari 2020, kemudian merembet keseluruh dunia termasuk Indonesia sepanjang bulan Maret hingga kini masih terus berkelanjutan, dan terjadinya krisis kesehatan yang berdampak besar pada berbagai segi kehidupan. Hampir di setiap tempat dan situasi dimana melakukan suatu aktivitas, di rumah, di jalan, di tempat kerja atau tempat kuliah (kampus) terdapat potensi bahaya Virus Covid-19.

Apabila potensi bahaya Virus Covid-19 tersebut tidak dilakukan pencegahan dengan baik dan benar akan dapat menyebabkan penyebaran yang serius terhadap lingkungan disekitar pada saat melakukan aktivitas. Fakta menunjukkan bahwa memiliki resiko penyebaran Virus Covid-19 dan gangguan kesehatan bagi seluruh pegawai kampus termasuk mahasiswa yang dapat dipengaruhi oleh sifat aktivitas di kampus. Karakteristik pegawai dan mahasiswa kampus, tata letak ruang kuliah/laboratorium, terdapat area-area yang kurang kondusif, serta budaya kesehatan dan keselamatan kuliah.

Mahasiswa sebagai warga kampus selain harus belajar dengan tekun, mereka juga harus dalam kondisi sehat, aman dan nyaman ketika berada di kampus. Setiap mahasiswa wajib mengetahui cara melindungi dirinya dari potensi bahaya Virus Covid-19 yang mungkin mengancam kesehatan ataupun keselamatannya. Namun kenyataannya, tidak semua mahasiswa dan pegawai sebagai warga kampus mengetahui ancaman bahaya Virus Covid-19 yang dapat terjadi pada dirinya selama melakukan aktivitas di kampus.

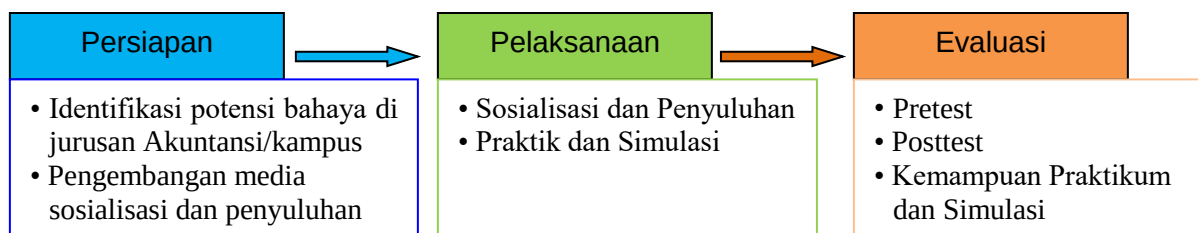
Politeknik Negeri Ambon adalah salah satu perguruan tinggi di Maluku yang berada wilayah kota Ambon – Wailala Rumahtiga yang memiliki jumlah mahasiswa dan pegawai kampus lain yang cukup banyak. Kampus ini memiliki kurang lebih 3091 mahasiswa. Jumlah ini belum termasuk pegawai kampus lainnya seperti Dosen (PNS sebanyak 235 orang, CPNS sebanyak 1 orang, Non

PNS sebanyak 6 orang) Tenaga Kependidikan/Tendik (PNS sebanyak 159 orang, Administrasi sebanyak 15 orang, Satpam sebanyak 35 orang, Petugas Kebersihan sebanyak 40 orang, Pengemudi sebanyak 3 orang), dengan demikian total jumlah untuk Dosen/Tendik sebanyak 494 orang. Khusus pada jurusan Akuntansi memiliki kurang lebih 496 mahasiswa, Dosen berjumlah 55 orang, dan Tenaga Kependidikan berjumlah 16 orang, untuk jumlah ini terbilang cukup banyak dan seharusnya kampus dan jurusan Akuntansi telah menerapkan budaya kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) dengan baik, namun ada hal yang belum diterapkan dengan baik dan benar. Oleh karena itu, sangat perlu untuk melakukan sosialisasi atau penyuluhan di kampus dan lebih khusus pada jurusan Akuntansi.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui sosialisasi atau penyuluhan di kampus dan lebih khusus pada mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam menerapkan budaya kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) dengan baik serta upaya penanggulangan penyebaran Virus Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bagi menjadi tiga tahap, dengan metode yang digunakan diupayakan mampu mencapai tujuan yang diharapkan, dalam upaya pemecahan masalah dapat diperhatikan pada gambar 1 berikut ini :

Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah



Dalam upaya pemecahan masalah, maka kegiatan ini dibagi dalam 3 (tiga) tahapan yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

1. Tahap persiapan dilaksanakan dengan melakukan kunjungan awal, melakukan identifikasi terhadap titik bahaya penyebaran Virus Covid-19 dan potensi bahaya yang mungkin terjadi di jurusan Akuntansi/Kampus dan pengembangan media penyuluhan.
2. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pemberian sosialisasi dan penyuluhan menggunakan spanduk dan poster, serta melakukan praktikum dan simulasi menghadapi potensi bahaya penyebaran Virus Covid-19.
3. Tahap evaluasi keberhasilan kegiatan akan dilihat melalui penilaian kemampuan peserta penyuluhan dalam simulasi menghadapi potensi bahaya penyebaran Virus Covid-19 oleh Tim Pelaksana.

Pendekatan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tes, observasi, penyuluhan dan diskusi, serta simulasi dan praktikum.

1. Tes. Instrumen tes digunakan melalui pemberian pretest dan posttest kepada mahasiswa. Tes ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan yang terjadi pada mahasiswa setelah diberikan materi mengenai kesehatan dan keselamatan kuliah (K3).
2. Observasi. Tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan identifikasi berupa observasi tentang potensi bahaya Virus Covid-19 yang ada di sudut-sudut tertentu di kampus. Beberapa tempat yang berpotensi bahaya adalah ruang

kuliah/laboratorium, area tangga, toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, selasar, area titik kumpul, tempat parkir belakang, daerah kantin dan musholla, serta beberapa ruangan tempat aktifitas mahasiswa. Alat bantu yang digunakan pada tahap ini adalah lembar ceklist dan catatan.

3. Penyuluhan dan diskusi. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang berpotensi bahaya K3, upaya penanggulangan penyebaran Virus Covid-19 dan pengenalan rambu-rambu K3 di kampus.
4. Simulasi dan praktikum. Simulasi dalam kegiatan ini diberikan, melalui pemasangan beberapa spanduk/poster yang berisi informasi/pesan kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) di tempat-tempat yang berpotensi penyebaran Virus Covid-19.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi politeknik Negeri Ambon berupa kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang berlangsung mempunyai tanggapan positif oleh peserta kegiatan karena dapat memberikan pengetahuan yang baik dalam menjaga kesehatan dan mematuhi protokol kesehatan Covid-19 agar lingkungan kampus Politeknik Negeri Ambon selalu terbebas dari bahaya penyebaran Virus Covid-19. Dalam kegiatan pelatihan bukan saja narasumber yang memberikan materi namun terjalin interaksi timbal balik (diskusi) dari peserta karena rasa ingin tahu dan semangat untuk mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi. Dari kegiatan penyuluhan dan sosialisasi inilah mahasiswa jurusan Akuntansi selalu mematuhi protokol kesehatan Covid-19.

Berikut ini adalah urutan kegiatan penyuluhan dan sosialisasi yang telah dilakukan oleh tim dan sekaligus telah dilakukan monitoring dan evaluasi oleh pihak P3M :



Gambar 2



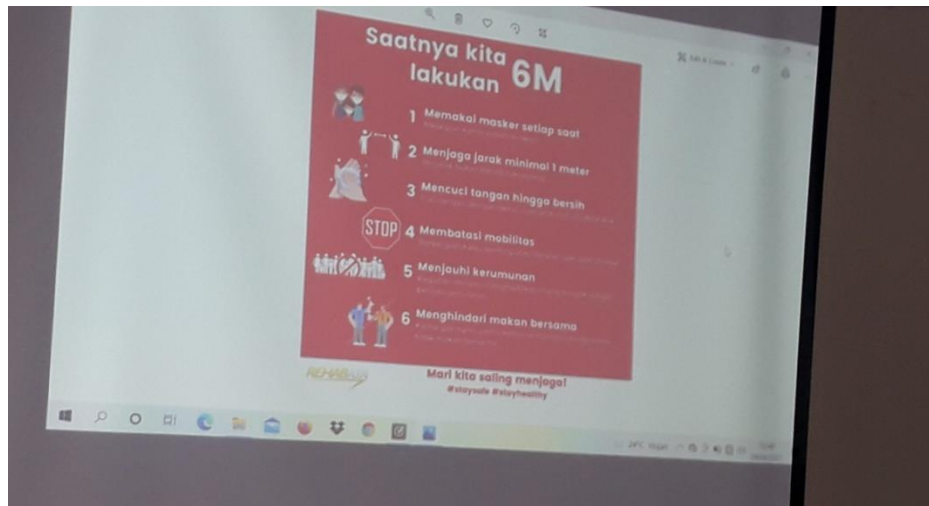
Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

**Gambar 6****Gambar 7**

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Implementasi Kesehatan Dan Keselamatan Kuliah (K3) Melalui Penyuluhan Potensi Bahaya Virus Covid-19 Terhadap Mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon” mendapat tanggapan yang positif dari mahasiswa khususnya mahasiswa jurusan Akuntansi. Terlihat dengan kehadiran mahasiswa dalam mengikuti sosialisasi/penyuluhan tersebut.

Tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan ini adalah dengan melakukan identifikasi berupa observasi tentang potensi bahaya Virus Covid-19 yang ada di sudut-sudut tertentu di kampus. Beberapa tempat yang berpotensi bahaya adalah ruang kuliah/laboratorium, area tangga, toilet, tempat cuci tangan, tempat sampah, selasar, tempat parkir belakang, daerah k 11 dan musholla, serta beberapa ruangan tempat aktifitas mahasiswa. Pada tempat-tempat tersebut, diberikan peringatan agar selalu menjaga protokol kesehatan

Selanjutnya melakukan Tes. Instrumen tes digunakan melalui pemberian pretest dan posttest kepada mahasiswa. Tes ini bertujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan yang terjadi pada mahasiswa setelah diberikan materi mengenai kesehatan dan keselamatan kuliah (K3). Hasilnya ada

mahasiswa yang sebelumnya sudah mengetahui dan tidak melakukannya, setelah melakukan kegiatan penyuluhan/sosialisasi mahasiswa mengerti tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kuliah (K3).

Simulasi dan praktikum. Simulasi dalam kegiatan ini diberikan, melalui pemasangan beberapa spanduk/poster yang berisi informasi/pesan kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) di tempat-tempat yang berpotensi penyebaran Virus Covid-19, agar selalu dapat menjaga protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan sebagai upaya implementasi kesehatan dan keselamatan kuliah (K3) melalui penyuluhan potensi bahaya virus covid-19 terhadap mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon. Hasil yang diperoleh setelah melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mahasiswa sangat merespon dengan baik, berdasarkan hasil penyuluhan dan diskusi yang dilakukan ternyata mahasiswa sangat antusias mengikuti setiap penyuluhan/sosialisasi yang narasumber sampaikan begitupun saat diskusi banyak hal yang mahasiswa tanyakan dan dapat memberikan manfaat besar bagi Kesehatan Dan Keselamatan Kuliah (K3) khususnya pada mahasiswa jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ambon.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat disampaikan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah : Selalu menjaga dan mematuhi protokol Kesehatan Dan Keselamatan Kuliah (K3) saat berada di lingkungan kampus, dan selanjutnya penyuluhan/sosialisasi ini sering dilakukan agar mahasiswa sering diingatkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Denah/Peta <https://www.google.com/maps/@-3.6591483,128.1810396,15z> akses 25/2/2021

Gambar Poster Virus Corona dan Pencegahannya, Bisa Dibagikan dan Jadi Bahan Edukasi, <https://www.tribunnews.com/corona/2020/04/05/35-gambar-poster-virus-corona-dan-pencegahannya-bisa-dibagikan-dan-jadi-bahan-edukasi?page=2>. akses 24/2/2021

Muhyiddin, Covid-19, *New Normal dan Perencanaan Pembangunan di Indonesia*, The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No.2–Juni 2020 (<https://www.google.com/search?client=firefox-b-d&q=pandemi+covid+19+melanda+banyak+sekali+negara+negara+di+dunia>), akses 22/2/2021

Notatmodjo, S. (2003), *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Pratiwi, R.S.N.(2018), *Pengaruh Promosi Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mencegah Kecelakaan Kerja Pada Siswa Di Laboratorium SMK Analis Kesehatan Tunas Harapan*, Jakarta Timur, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.